



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 6755-6762

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran IPAS dalam Prespektif Teori Humanistik

Wahyu Andika^{1✉}, KMS. M. Amin Fauzi²

Universitas Terbuka Indonesia

Email: wahyuandika2802@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPAS dalam perspektif teori humanistik pada kelas V sekolah dasar. Pembelajaran berdiferensiasi dan teori humanistik ini memiliki kesamaan dalam penerapan pembelajaran yang mementingkan kebutuhan setiap individu. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif melalui studi kasus. Penelitian melibatkan tahap observasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berdiferensiasi. Teknik pengolahan data dikumpulkan melalui tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah 19 peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 1 Girimulyo tahun pelajaran 2023-2024. Hasil penelitian menunjukkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPAS dalam perspektif teori humanistik memiliki dampak positif dari hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dalam nilai rata-rata sebelum penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan nilai 50,52 menjadi 80,52. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPAS dalam perspektif teori humanistik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Pembelajaran Berdiferensiasi, Teori Humanistik, IPAS*

Abstract

This research aims to find out how differentiated learning is applied in science and science learning from a humanistic theory perspective in class V of elementary school. Differentiated learning and humanistic theory have similarities in the application of learning that prioritizes the needs of each individual. This research was conducted using a qualitative descriptive method through case studies. The research involves the observation stage of planning, implementation and evaluation of differentiated learning. Data processing techniques are collected through tests, interviews, observation and documentation. The research subjects were 19 students of class V UPTD SD Negeri 1 Girimulyo for the 2023-2024 academic year. The research results show that the application of differentiated learning in science and science learning from a humanistic theory perspective has a positive impact on student learning outcomes. This can be seen in the average value before implementing differentiated learning with a value of 50.52 to 80.52. The results of this research show that the application of differentiated learning in science and science learning from a humanistic theory perspective can improve student learning outcomes.

Keywords: *Differentiated, Humanistic Theory, IPAS*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting untuk generasi masa depan. Proses pendidikan terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan sesuatu yang tersedia kemudian dibutuhkan untuk berlangsungnya aktivitas proses belajar, proses merupakan kegiatan interaksi peserta didik dengan guru dalam pelaksanaan mengajar sedangkan output merupakan hasil dari rangkaian input ke proses yang telah dilakukan. Berkaitan dengan proses pendidikan, kurikulum sebagai pedoman dalam aktivitas mengajar. Kurikulum memiliki peran sebagai landasan pendidikan. saat ini telah diterapkan model kurikulum merdeka yang dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih efektif, fleksibel dan berfokus pada materi esensial kemudian mengembangkan karakter dan kompetensi peserta didik (Berlian dkk, 2022). Pengembangan kurikulum dapat menerapkan berbagai metode, model, strategi dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap pendidik dan peserta didik (Arzfi, 2024). Dalam kurikulum merdeka terdapat pembelajaran yang sesuai dengan cara belajar peserta didik yaitu dengan pendekatan pembelajaran bediferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang dikembangkan oleh pendidik untuk merespon kebutuhan gaya belajar peserta didik sesuai dengan kebutuhan minat dan bakatnya. Menurut Purwowidodo dan Zaini (2023) pembelajaran berdiferensiasi pada hakikatnya pembelajaran yang memandang peserta didik itu berbeda dan dinamis. Selain itu, dalam pendapatnya Gusteri dan Neviyarni (2022) pembelajaran berdiferensiasi

itu bukan pembelajaran yang individual tetapi pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan peserta didik melalui pembelajaran yang mencapai tujuan belajar maksimal. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Saputri (2023) mengatakan pada teori humanistic bahwa pendidik diharapkan dapat memahami potensi yang dimiliki peserta didik. Maka ada perspektif dalam pembelajaran berdiferensiasi dan teori humanistic.

Konsep pembelajaran berdiferensiasi dengan memperhatikan perspektif teori humanistic dengan menerapkan pembelajaran harus memperhatikan karakteristik peserta didik dalam gaya belajar baik menggunakan audio, visual maupun kinestetik (Rukmi, dkk, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi memiliki kebebasan murid dalam meningkatkan potensi dirinya sesuai gaya belajar yang berbeda (Fitriyah, 2023). Berdasarkan hal tersebut peserta didik memiliki gaya belajar sendiri yang ingin mereka terapkan dalam pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang bagus. Pembelajaran berdiferensiasi yang akan peneliti terapkan pada mata pelajaran IPAS, hal tersebut juga dijelaskan oleh Fadhillah (2021) dalam Arzfi (2024) bahwa pembelajaran berdiferensiasi IPAS memiliki sudut pandang yang sama dengan teori humanistic dengan poin-poin utama, seperti manusia dilahirkan dengan pribadi yang baik, memiliki kebebasan dalam memilih, serta memiliki potensi yang dikembangkan. Menurut Nurjan (2016) belajar humanistic menitikberatkan pada proses dan isi yang berorientasi pada peserta didik sebagai objek belajar, kemudian menjadikan proses belajar sebagai aspek yang penting. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Suciati dan Prasetya Irawan (2001) dalam Sari dkk (2021) langkah dalam menerapkan teori humanistic dalam pembelajaran salah satunya menentukan tujuan-tujuan pembelajaran, menentukan materi pelajaran, mengidentifikasi kemampuan awal siswa, mengidentifikasi topik-topik pelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif melibatkan diri atau mengalami dalam belajar. Hal ini sama dengan proses pembelajaran berdiferensiasi yang menekankan pada konten, proses dan produk yang dihasilkan oleh peserta didik.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi IPAS menurut perspektif teori belajar humanistic menekankan pada konteks pembelajaran peserta didik bebas dalam memilih dan mengembangkan karakteristik dengan gaya belajar yang sesuai. Proses pembelajaran berdiferensiasi IPAS ini diarahkan untuk membentuk karakteristik peserta didik dengan kemampuan peserta didik, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi peserta didik,

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPAS dalam perspektif teori humanistic pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Girimulyo merupakan suatu yang baru pada proses pembelajaran. Karena pembelajaran yang sebelumnya masih menggunakan metode pembelajaran yang klasikal lebih guru sebagai pusat pembelajarannya

tidak ke student center, tidak memperhatikan karakteristik peserta didik maka banyak peserta didik yang tidak paham dengan penyampain materi oleh guru. Sehingga diharapkan dengan adanya Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPAS dalam perspektif teori humanistic ini dapat berdampak positif pada peserta didik dalam mengoptimalkan hasil belajarnya.

Tujuan dari penyusunan artikel ini adalah menganalisis pemanfaatan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPAS dalam perspektif teori humanistic terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Girimulyo. Melalui pembelajaran ini diharapkan agar peserta didik dapat memahami proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam kajian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih agar mampu menemukan sifat alamiah dari peserta didik selama mengikuti pembelajaran sehingga data yang diperoleh menjadi valid dan dapat diukur. Penelitian deskriptif kualitatif menekankan pada kualitas proses hasil, bukan sekedar kuantitas. Kemudian data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan mendapatkan hasil yang valid.

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Girimulyo Tahun Pelajaran 2023/2024. Dengan responden berjumlah 19 peserta didik terdiri 13 perempuan dan 6 laki-laki. Indikator pencapaian dalam hasil belajar dengan perspektif teori humanistic pada penelitian ini yaitu (1) peserta didik berani mengungkapkan pendapatnya terkait materi yang dipelajari; (2) peserta didik menyampaikan pertanyaan untuk memperdalam informasi terkait materi pembelajaran; (3) peserta didik memiliki solusi dari permasalahan yang ditemukan selama pembelajaran; (4) peserta didik mampu menghasilkan produk baru yang orisinal; (5) peserta didik mampu memberikan evaluasi terhadap produk teman; dan (6) diperoleh rata-rata hasil tes akhir di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perspektif teori humanistik kelas V di UPTD SDN 1 Girimulyo tahun ajaran 2023/2024 pada materi indera penglihatan. Tahap pertama adalah menentukan tujuan pembelajaran sebagai capaian yang akan digunakan peserta didik dalam pembelajaran. Setelah itu

merancang modul sesuai dengan kebutuhan peserta didik. kebutuhan peserta didik dapat dilihat dengan menggunakan asesmen diagnostic dan wawancara yang dilakukan sebelumnya (Rukmi, 2023). setelah didapatkan data awal mengenai kebutuhan peserta didik. Peserta didik dapat di bagi kelompok sesuai dengan gaya belajar yang mereka butuhkan. Dalam pembelajaran berdiferensiasi peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok dengan gaya belajar kinestetik, audio, dan visual.

Setelah dipetakan dalam masing masing kelompok, maka peneliti melakukan proses tahap selanjutnya dalam pembelajaran berdiferensiasi yang didalamnya terdapat diferensiasi konten, proses, produk dan tes penilaian yang akan digunakan dalam penelitian. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini adalah pertama kali di sekolahan sehingga peserta didik merasa kebingungan namun setelah pembelajaran mulai berjalan peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga aktivitas dalam berkelompok sangat baik dan kondusif, peserta didik sangat bersemangat dilihat dalam pembelajaran setiap kelompok nya yang memiliki gaya belajar yang berbeda beda namun masih dalam satu topic dan tujuan yang sama.

Pembelajaran berlangsung dengan mengarahkan peserta didik untuk dapat memperesetasikan hasil diskusi dengan materi yang telah peserta didik diskusikan sesuai gaya belajar peserta didik. Adapun hasil yang akan di presentasikan oleh peserta didik yaitu salah satunya gambar bagian mata. Saat presentasi peserta didik dapat menampilkan hasil yang dibuat. Kemudian kelompok lain bisa memberi pertanyaan umpan balik. Setelah semua kelompok sudah presentasi. Peserta didik dibagian posttest yang akan dikerjakan setelah menerima pembelajaran berdiferensiasi . hasil posttest akan di bandingkan dengan pretest sebelum pembelajaran dimulai.



Gambar 1. Peserta didik dalam berdiskusi sesuai gaya belajarnya masing – masing



Gambar 2. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi

Berdasarkan hasil dari pengamatan terhadap penerapan pembelajaran berdiferensiasi IPAS dalam prespektif teori humanistic pada peserta didik didapatkan hasil kesimpulan bawah pembelajaran memberikan dampak terhadap peseta didik kemampuan kepercayaan diri peserta didik. Hal tersebut diamati saat sikap peserta didik selama pembelajaran. Peserta didik saling memberikan pertanyaan dan jawaban dasar sebagai cara untuk memperoleh informasi peserta didik terkait materi pembelajaran. Kemudian dari hasil belajar peserta didik selama pembelajaran berdiferensiasi dala perspektif humanistic ini dengan hasil posttest yang diatas rata rata. Hasil belajar peserta didik sebelum menerapak pembelajaran berdiferensiasi adalah 50,52 dan setelah melakukan penerapan pembelajaran berdiferensiasi perolehan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata 80,52.

Tabel 1. Nilai rata-rata peserta didik sebelum dan seduah penerapkan pembelajaran berdiferensiasi materi IPAS dalam perspektif teori humanistic

Variabel	Sebelum penerapan	Sesudah penerapan
Rata-rata nilai	50.52	80.52

Sebagai hasil akhir dalam kegiatan ini, peserta didik melakukan kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Didapatkan hasil setelah penerapan pembelajaran bediferensiasi peserta didik menunjukkan peningkatann dalam berbicara presentasi menyampaikan hasil yang didiskusikan. Kemudian peserta didik memiliki rasa ingin tahu dan mencari tahu terkait informasi dalam pembelajaran. Kreativitas peserta didik dalam pembelajaran ini juga berjalan dengan sesuai kebutuhan peserta didik saat pembelajaran dilaksanakan dilihat dari hasil belajar peserta didik yang meningkat. Penjelasan tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi IPAS dalam perspektif dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik,

kemudian memberikan pengalaman yang bermakna, dan kemampuan peserta didik dalam belajar meningkat.

SIMPULAN

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam perspekti teori humanistic dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V UPTD SDN 1 Girimulyo tahun pelajaran 2023/2024 pada materi IPAS indera pengelihatan. Peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut dilihat dari pengamatan proses pembelajaran berdampak positif terhadap peserta didik. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) peserta didik memiliki kepercayaan diri dalam bertanya dan menanyakan, 2) keefektivisan pembelajaran berdiferensiasi dengan hasil belajar peserta didik, 3) rasa ingin tahu peserta didik dalam proses diskusi, 4) meningkatkan kompetensi peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

Hasil dari data yang diperoleh bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini memberikan dampak yang positif dari hasil belajar peserta didik dengan memperoleh nilai sebelum penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan nilai rata-rata peserta didik 50,52 kemudian setelah melakukan penerapan pembelajaran humanistic nilai tersebut meningkat dengan rata rata 80,52. Pembelajaran berdiferensiasi ini cukup baik jika dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Karena pembelajaran berdiferensiasi mampu mengatasi peserta didik yang memiliki minat belajar yang kurang karena tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan gaya belajar peserta didik. Peserta didik membutuhkan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik sehingga mudah dalam memahami materi pelajaran. Maka dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi ini semoga dapat memfasilitasi dengan baik setiap kebutuhan peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Arzfi, P.B., Jamna, J. 2024. Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran Berdiferensiasi IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kendidikan MI*. 10(1). 39-49
- Berlian, C.U., Solekah, S. Rahayu, P. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *journal of Education and Language Research*. 1(12). 2105-2118
- Fitriyah, Bisri M. 2023. Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman dan Keunikan siswa SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*. 9(2). 67-73

- Gusteti, U.M, Neviyarni. Pembelejaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*. 3(3). 636-646
- Nurjan. S. (2016) Psikologi Belajar. Ponorogo : wade grup.
- Purwowidodo, Agus., Zaini, Muhamad. (2023). *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Media Pustaka.
- Rukmi, D., Aprelia., Mutiah. T. 2023. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Perspektif Teori Belajar Humanistik. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*. 4(3). 699-706
- Sari, Y.S. dkk. 2021. Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 19-26.